

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan skripsi yang berjudul “*Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Sistem Politik Absolut Di Prancis*”. Pada bab ini peneliti berusaha untuk memaparkan langkah-langkah yang digunakan dalam mencari, mengolah, serta menganalisis sumber, dan cara penulisannya.

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam membahas skripsi berjudul “*Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Politik Absolut Di Prancis*”. penulis menggunakan metode historis. Penulis menggunakan metode historis dikarenakan data-data mengenai pemikiran Jean Bodin berasal dari masa lalu. Metode historis yaitu suatu metode yang didasarkan terhadap analisis dari kenyataan-kenyataan sejarah, yaitu ditinjau dari pertumbuhan dan perkembangannya, sebab akibatnya sebagaimana terwujud dalam sejarah dan dari penyelidikan tersebut disusun asas-asas umum yang dipergunakan (Basah, 1994 : 65).

Selain itu, Metode historis adalah suatu usaha untuk mempelajari dan menggali fakta-fakta serta menyusun kesimpulan mengenai peristiwa masa lampau. Dalam penelitian ini di tuntut menemukan fakta, menilai dan menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh secara sistematis dan objektif untuk memahami masa

lampau. Selain itu metode historis juga mengandung pengertian sebagai suatu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, 1986:32).

2. Teknik Penelitian

Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan teknik studi literatur. Dalam studi literatur, penulis mencari dan menelaah sumber-sumber tertulis yang ada berupa buku, artikel, skripsi, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang penulis kaji.

B. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini, penulis mencoba untuk memaparkan berbagai tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Persiapan Penelitian

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian.

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah memilih dan menentukan tema penelitian. Setelah menentukan tema penelitian, selanjutnya penulis mengajukan judul penelitian yang diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Judul penelitian yang diajukan penulis kepada TPPS adalah: *“Pengaruh Pemikiran Jean Bodin Terhadap Perkembangan Politik Kerajaan Prancis Pada Masa Louis XIV”*. Pengajuan itu dilaksanakan pada bulan

Desember 2008. Topik tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pembuatan proposal penelitian yang memuat:

- Judul Penelitian
- Latar Belakang Masalah
- Rumusan dan Batasan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Tinjauan kepustakaan
- Sistematika Penulisan dan
- Daftar Pustaka.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah topik tersebut disetujui, kemudian penulis menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal. Penulis mengajukan proposal tersebut dalam seminar proposal skripsi pada tanggal 12 Desember 2008. Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut diantaranya adalah perubahan judul dari “*Pengaruh Pemikiran Jen Bodin Terhadap Perkembangan Politik Kerajaan Prancis Pada Masa Louis XIV*” menjadi “*Peranan Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Politik Absolut Di Prancis Pada Abad Ke-16 dan 17*”. Melalui seminar ini akhirnya rancangan penelitian tersebut disetujui, maka pengesahan untuk penulisan skripsi ini dikeluarkan melalui Surat Keputusan yang diketahui oleh ketua jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung dengan nomor SK 105/TTPS/2008 sekaligus menunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II.

c. Bimbingan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis dibimbing oleh dua orang pembimbing dari jurusan pendidikan sejarah yaitu: Dr. Nana Supriatna M. Ed sebagai pembimbing I dan Drs. R. H. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II. Perbaikan-perbaikan terus dilakukan terhadap pelaksanaan penelitian selama proses bimbingan berlangsung. Pada masa bimbingan ini terjadi perubahan menyangkut judul serta rumusan masalah yang masih terlalu umum. Judul skripsi “*Peranan Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Politik Absolut Di Prancis Pada Abad Ke-16 dan 17*” berubah menjadi “*Pemikiran Jean Bodin (1530-1596) Mengenai Sistem Politik Absolut Di Prancis*”. Perubahan tersebut dilakukan untuk lebih memfokuskan penelitian agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah dalam penelitian ini.

2. Pelaksanaan Penelitian.

Supaya penulisan hasil penelitian ini tersusun secara sistematis, penulis menggunakan tahapan-tahapan penulisan sejarah dengan menggunakan metode historis. Metode historis dalam prosesnya mencakup empat hal, yaitu:

a. Heuristik

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan pokok permasalahan sehingga dapat menunjang serta mampu menjawab terhadap permasalahan yang akan dibahas. Tahapan pertama yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber yang merupakan hasil tulisan atau pemikiran dari Jean Bodin. Kemudian sumber yang berhubungan dengan

pemikiran Jean Bodin mengenai politik absolut yang penulis anggap sebagai sumber penunjang.

Berbagai data yang menjadi sumber bahan penelitian, penulis peroleh dari berbagai sumber diantaranya berasal dari:

- Koleksi pribadi penulis, yaitu mengenai pemikiran Jean Bodin mengenai politik absolut, serta buku-buku mengenai Eropa terutama mengenai Prancis pada abad ke-16.
- Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengenai teori serta konsep-konsep politik.
- Perpustakaan Universitas Padjajaran (UNPAD).
- *Browsing internet* untuk mencari keterangan tambahan yang tidak penulis peroleh dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan.

Hingga saat ini, penulis belum sepenuhnya mendapatkan buku-buku yang menjadi rujukan dalam penulisan ini. Hal tersebut dikarenakan penulis mengalami kesulitan mendapatkan buku-buku yang penulis jadikan sebagai sumber utama dalam penulisan ini. Kesulitan tersebut dikarenakan masih terbatasnya buku-buku sumber. Keterbatasan tersebut disebabkan oleh masih sedikit orang yang tertarik dan berminat untuk membahas atau menulis mengenai sejarah Prancis, terutama mengenai pemikiran Jean Bodin yang lahir di Prancis sekitar abad ke-16.

Walaupun tidak memperoleh sebagian besar karya tulisan dari Jean Bodin. Akan tetapi, penulis memiliki buku yang relevan untuk dijadikan sebagai sumber rujukan untuk memahami pemikiran Jean Bodin. Salah satu buku utama yang penulis jadikan sebagai sumber rujukan adalah buku tulisan Jean Bodin sendiri

yang berjudul *Six Books Of The Commonwealth*. Buku tersebut telah diberi ikhtisar oleh M J Tooley dan diberi judul “*Bodin On Sovereignty, Six Books Of The Commonwealth*”. Buku utama yang penulis jadikan sebagai sumber rujukan dalam membahas pemikiran Jean Bodin mengenai politik absolut selain buku *Bodin On Sovereignty, Six Books Of The Commonwealth* adalah buku karangan Henry J Schmandt yang berjudul *Filsafat Politik, Kajian Historis Dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*.

b. Kritik dan Analisa Sumber

Kritik merupakan metode yang digunakan untuk menilai keaslian serta keabsahan dari sumber-sumber yang digunakan. kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah sumber-sumber yang digunakan tersebut relevan atau tidak dengan permasalahan yang sedang dikaji. Menurut Helius Sjamsuddin (1996:118), fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan untuk mencari kebenaran. Sumber-sumber ini dipilih melalui kritik internal dan eksternal yang penulis lakukan terlebih dahulu sebelum menggunakannya.

Kritik intern yaitu pegujian yang dilakukan penulis terhadap aspek intern atau aspek di dalam buku itu sendiri. Kritik intern penulis lakukan untuk mengetahui apakah layak atau tidak sumber yang telah penulis peroleh dijadikan bahan penelitian dalam penulisan skripsi. Tahap kritik intern penulis lakukan dengan membaca isi dari sumber yang telah penulis peroleh. Setelah sumber tersebut dibaca, kemudian dilakukan kaji banding dengan isi dari sumber-sumber lain yang penulis peroleh. Dengan melakukan kaji banding terhadap isi dari

seluruh sumber, penulis dapat mengetahui persamaan serta perbedaan sumber satu dengan yang lainnya. Selain itu, penulis juga dapat memahami inti-inti pikiran yang ada dalam sumber tersebut serta menilai sejauh mana tingkat keobjektifan penulis tersebut.

Kritik ekstern, yaitu cara pegujian terhadap aspek ekstern atau aspek luar dari sumber yang digunakan. Sementara kritik eksternal adalah cara melakukan verifikasi terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 1996:104). Kritik ekstern penulis lakukan dengan cara menguji aspek luar dari sumber yang penulis gunakan. Kegiatan ini diantaranya dengan menguji ciri-ciri fisik sumber tersebut, seperti keaslian sumber, tahun penerbitan, serta latar belakang terhadap sumber yang digunakan tersebut.

Kritik sumber peneliti lakukan terhadap beberapa buku yang dijadikan rujukan dalam penulisan. Kritik tersebut terutama peneliti lakukan terhadap buku-buku yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini. Walaupun demikian, kritik sumber hanya penulis lakukan secara garis besar saja.

Kritik sumber peneliti lakukan diantaranya adalah terhadap buku yang berjudul "*Bodin: on Sovereignty*". Kritik peneliti lakukan terhadap aspek eksternal dan internal. Kritik eksternal peneliti lakukan dengan mengecek fisik buku, diantaranya pengecekan terhadap keaslian buku, tahun penerbitan serta latar belakang buku tersebut. Setelah dilakukan pengecekan peneliti beranggapan bahwa buku yang berjudul "*Bodin: on Sovereignty*" memang benar dan layak dijadikan sebagai sumber rujukan.

Setelah dilakukan kritik eksternal, peneliti kemudian melakukan kritik terhadap aspek internal buku tersebut. Kritik internal peneliti lakukan terhadap kebenaran dan keaslian isi dari buku, dengan cara membandingkan isi buku tersebut dengan sumber-sumber rujukan lain. Setelah dikritik secara internal penulis beranggapan bahwa isi dari buku tersebut memang benar asli dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Kritik sumber peneliti lakukan pula terhadap buku yang berjudul “*The History of France, From The Earliest Period To The Present Time, Comprehending Every Interesting And Remarks Abble Occurance In The Annals of That Monarchy*”. Buku ini secara garis besar menjelaskan mengenai keadaan masyarakat Perancis pada abad ke-16. Sama halnya dengan yang dilakukan terhadap buku yang pertama, kritik eksternal dan internal peneliti lakukan pula terhadap buku ini.

Kritik eksternal peneliti lakukan dengan mengecek fisik buku, diantaranya pengecekan terhadap keaslian buku, tahun penerbitan serta latar belakang buku tersebut. Pengecekan tersebut peneliti lakukan dengan cara mengecek terhadap bentuk huruf serta penggunaan bahasa yang digunakan dalam buku tersebut. Berdasarkan kritik eksternal yang sudah peneliti lakukan seperti di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa sumber tersebut adalah asli.

Setelah dilakukan kritik eksternal, berikutnya dilakukan kritik internal. Setelah diketahui apakah dokumen itu asli, tetapi apakah isinya mengungkapkan peristiwa yang benar atau tidak. Pertanyaan ini dapat dijawab dengan melakukan kritik internal terhadap sumber. Untuk mengetahui keaslian atau kebenaran dari isi

buku, peneliti melakukan perbandingan dengan sumber rujukan lainnya. Setelah dilakukan *cross examination* dengan sumber rujukan lainnya, didapat kesimpulan bahwa isi dari buku ini adalah benar dan otentik.

Kritik sumber peneliti lakukan pula terhadap buku yang berjudul “*Filsafat Politik, Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*”. karangan Henry J Schmandt Buku ini merupakan terjemahan dari karya aslinya yang berjudul *A History of Political Philosophy*. Setelah dilakukan pengecekan terhadap buku tersebut peneliti memperoleh kesimpulan bahwa buku tersebut merupakan sumber turunan dan telah mengalami perubahan. Walaupun demikian perubahan yang terjadi hanyalah perubahan dari segi bahasa bukan dari segi isinya. Setelah dilakukan kritik eksternal, maka dilakukan kritik internal terhadap buku tersebut. Setelah dilakukan *cross examination* dengan sumber rujukan lainnya, didapat kesimpulan bahwa buku ini layak dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

c. Interpretasi

Interpretasi adalah proses pemaknaan terhadap fakta-fakta sejarah. Dalam interpretasi, terdapat dua poin penting, yaitu sintesis (menyatukan) dan analisis (menguraikan). Fakta-fakta sejarah dapat diuraikan dan disatukan sehingga mempunyai makna yang berkaitan satu dengan lainnya. Dalam melakukan interpretasi terhadap suatu peristiwa sejarah di kehidupan masyarakat, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penafsiran, yaitu :

- a. Manusia
- b. Lingkungan Geografis

- c. Lingkungan Budaya
- d. Metafisik.

Begitu juga terhadap penelitian yang peneliti lakukan mengenai tulisan ini. Pada tahap ini penulis memberikan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh tentang “Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Sistem Politik Absolut Di Prancis”. Data-data yang telah diperoleh, kemudian penulis analisa untuk memperoleh berbagai informasi serta gambaran mengenai tema permasalahan dalam penulisan ini. Dari langkah tersebut, penulis memperoleh sejumlah informasi. Beberapa sumber yang penulis gunakan mempunyai pendapat atau pandangan sendiri terhadap pemikiran Jean Bodin tersebut. Sebagai contoh dalam tahap interpretasi terdapat fakta bahwa “pada tahun 1572 di Prancis terjadi peristiwa “Bartholemeus Day’s Massacre” yang menyebabkan banyak orang Huguenots meninggal. Peristiwa inilah yang kemudian memicu munculnya pemikiran Jean Bodin mengenai politik absolut. Berdasarkan fakta tersebut penulis mempunyai kesimpulan bahwa peristiwa pembantaian tersebut menjadi salah satu latar belakang munculnya pemikiran Jean Bodin mengenai politik absolut.

Dalam melakukan interpretasi ini, penulis mengakui sering terjadi keberpihakan terhadap suatu peristiwa. Akan tetapi, penulis sendiri mencoba untuk dapat memberikan penilaian seobjektif mungkin, agar tidak menimbulkan hal-hal yang ambigu terkait pemikiran Jean Bodin tersebut.

3. Laporan Penelitian

Setelah sumber-sumber diperoleh, dianalisa, dan ditafsirkan. Tahapan selanjutnya adalah menuangkannya dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini, penulis menampilkan hasil interpretasi ke dalam bentuk tulisan sejarah sebagai sebuah laporan penelitian yang berjudul “*Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Sistem Politik Absolut Di Prancis*”.

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian ini disusun berdasarkan buku pedoman karya ilmiah yang diterbitkan oleh UPI. Susunan penulisan terdiri dari lima bagian yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Pembahasan, dan Kesimpulan.

Bab I adalah Pendahuluan. Didalamnya merupakan pemaparan yang berisikan mengenai langkah awal dari penelitian untuk merencanakan materi apa saja yang akan di bahas dalam skripsi ini. Pada bab ini penulis mengungkapkan latar belakang masalah mengapa penulis memilih tema “*Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Sistem Politik Absolut Di Prancis*”. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan dan batasan masalah yang bertujuan agar penelitian tidak melenceng dari permasalahan yang seharusnya. Bab ini juga memuat tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan

Bab II adalah Tinjauan Pustaka. Dalam Bab ini, penulis memaparkan mengenai sumber buku yang menjadi buku rujukan utama dalam penulisan ini. Selain itu dipaparkan pula sumber-sumber lain yang digunakan sebagai referensi dan dianggap relevan dengan permasalahan kajian. Penulis mengkaitkan apa yang

ada dalam buku tersebut dengan permasalahan yang penulis ajukan yaitu “*Pemikiran Jean Bodin (1530 – 1596) Mengenai Sistem Politik Absolut Di Prancis*”. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai kelebihan dan kekurangan dari sumber yang dipergunakan.

Bab III yaitu Metode Penelitian. Dalam bab ini, penulis memaparkan mengenai langkah-langkah yang dilakukan serta teknik yang dilakukan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Selain itu dipaparkan prosedur penelitian yang dilakukan penulis secara lengkap beserta langkah-langkah penulis dalam mencari data, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat menunjang penulisan skripsi.

Bab IV adalah Pembahasan. Dalam bab ini, penulis berusaha untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dirumuskan dalam bab I. Pembahasan dibagi menjadi empat bahasan besar. Pertama, membahas tentang keadaan Prancis pada abad ke-16. Kedua, membahas mengenai profil serta latar belakang Jean Bodin. Ketiga, membahas pemikiran Jean Bodin mengenai negara. Keempat membahas mengenai politik absolut ditinjau dari teori kedaulatan Jean Bodin.

Bab V. Pada bab ini, akan mengemukakan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis penulis terhadap masalah-masalah secara keseluruhan. Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan penulis tentang inti dari pembahasan penulisan. Hal ini tentunya setelah penulis menganalisis terhadap semua fakta yang ada dengan didukung oleh berbagai literatur yang telah penulis lakukan pada tahap-tahap sebelumnya.